



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 5327-5335

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Evaluasi Penerapan Sistem Kasir *Pre-Order* Berbasis *Cloud* Menggunakan Model HOT-FIT

Elta Tri Utami¹, Indarti², Ghofar Taufik³, Dewi Laraswati⁴

^{1,2,4}Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

³Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

eltatriutami172@gmail.com, indarti.ini@bsi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan akurasi proses bisnis. Sistem kasir menjadi salah satu komponen penting, khususnya dalam pengelolaan transaksi *pre-order* yang memerlukan pencatatan data secara terintegrasi dan *real-time*. PT Multi Sarana Prima Nusantara, sebagai perusahaan distribusi mainan anak, mengimplementasikan software *Accurate Online* berbasis *cloud* untuk mendukung sistem kasir *pre-order*. Namun, dalam penerapannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti adaptasi pengguna terhadap teknologi baru, keterbatasan pelatihan, serta kesesuaian antara sistem, organisasi, dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan software *Accurate Online* sebagai sistem kasir *pre-order* menggunakan model *Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-FIT)*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek *human*, sebagian besar pengguna memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *Accurate Online* karena dinilai mudah dipahami dan mampu meningkatkan efisiensi kerja, meskipun masih diperlukan pelatihan yang lebih merata. Dari aspek *organization*, perusahaan telah menyediakan dukungan manajemen, SOP, serta dukungan teknis yang cukup memadai. Sementara itu, dari aspek *technology*, *Accurate Online* dinilai *user-friendly*, efektif dalam pengelolaan transaksi *pre-order*, dan mampu menyajikan laporan penjualan serta stok dengan kecepatan yang baik, walaupun masih terdapat kendala stabilitas sistem. Secara keseluruhan, penerapan *Accurate Online* dinilai efektif dan direkomendasikan untuk digunakan secara berkelanjutan dengan perbaikan pada aspek pelatihan dan kestabilan sistem.

Kata kunci: *HOT-FIT*, Sistem Kasir, *Pre-Order*, *Accurate Online*, Sistem Informasi Berbasis *Cloud*

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini menginginkan setiap perusahaan untuk menciptakan hal baru, khususnya dalam sistem manajemen bisnis. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan adalah sistem kasir yang memiliki peran penting dalam proses transaksi, pencatatan keuangan, manajemen persediaan, hingga pelayanan kepada pelanggan [1]. Penggunaan sistem kasir digital menjadi pilihan strategis untuk meminimalisir kealahan pencatatan, menghemat waktu, serta menghasilkan laporan yang akurat dan dapat diakses secara *real-time*.

PT. Multi Sarana Prima Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi mainan anak, perusahaan ini cukup dikenal dikalangan pecinta mainan, baik anak-anak maupun orang dewasa, karena menghadirkan berbagai produk unggulan seperti *action figure*, model kit, miniatur, dan aneka mainan koleksi lainnya. Siring meningkatnya permintaan pasar dan semakin bervariasinya jenis produk yang ditawarkan, perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola data penjualan, persediaan barang, serta pemrosesan pesanan *pre-order* yang semakin kompleks.

Untuk itu PT Multi Sarana Prima Nusantara mengadopsi Software *Accurate Online* sebagai sistem kasir berbasis *cloud*. Software ini menyediakan berbagai fitur seperti pengelolaan transaksi penjualan, pelacakan stok secara *real-time*, serta pelaporan keuangan yang akurat [2]. Diharapkan, penggunaan software *Accurate Online* mampu menjadi solusi terhadap berbagai persoalan operasional yang selama ini dihadapi perusahaan, seperti keterlambatan pemrosesan pesanan, ketidaktepatan pencatatan stok, sehingga ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

Akan tetapi, penerapan sistem ini tidak selalu berjalan dengan lancar. Dalam praktiknya, perusahaan masih menghadapi beberapa masalah, seperti proses adaptasi tenaga kerja dengan teknologi baru, kurangnya pelatihan, serta tidak adanya standarisasi yang jelas mengenai prosedur operasional, khususnya pada sistem pre-order. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk menganalisis efektivitas penerapan software Accurate Online dalam mendukung sistem kasir pre-order di PT Multi Sarana Prima Nusantara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan kerangka teori HOT-FIT (Human, Organization, Technology -Fit). Model HOT-FIT dikembangkan oleh [3] untuk mengukur keberhasilan sistem informasi melalui tiga aspek utama: manusia, organisasi, dan teknologi, serta kesesuaian di antara ketiganya [3]. Model ini bertujuan untuk menilai seberapa sukses penerapan suatu sistem dilihat dari tiga aspek utama, yaitu kesiapan dan persepsi pengguna (*human*), dukungan organisasi melalui kebijakan dan pelatihan (*organization*), serta kesesuaian dan kualitas teknologi yang digunakan (*technology*) [4]. Dengan pendekatan HOT-FIT diharapkan dapat memberi gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan software Accurate Online, sekaligus menjadi dasar dalam merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan sistem di masa mendatang.

Penelitian sebelumnya, Universitas Negeri Gorontalo masih menghadapi permasalahan dalam penerapan Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu (SIMANTAP), terutama terkait lamanya proses penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang menyebabkan keterlambatan bagi para wisudawan. Untuk menilai efektivitas sistem tersebut, penelitian ini menerapkan model Human, Organization, and Technology Fit (HOT-Fit) sebagai kerangka evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi SIMANTAP, meliputi pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap penggunaan serta kepuasan pengguna, serta dampak lingkungan dan struktur organisasi terhadap manfaat akhir sistem [5].

Penelitian lainnya, RSUD Dr. Moewardi menghadapi kendala dalam pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang belum sepenuhnya terintegrasi secara efektif melalui sistem informasi yang ada. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan dan pengambilan keputusan manajerial, penelitian ini melakukan evaluasi terhadap Sistem Informasi K3RS menggunakan model Human, Organization, and Technology Fit (HOT-Fit). Tujuan penelitian ini adalah menilai kesesuaian antara faktor manusia, organisasi, dan teknologi dalam mendukung kinerja sistem, serta memberikan rekomendasi perbaikan melalui penguatan struktur organisasi, pelatihan pengguna, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi [6].

Namun, kajian terkait penerapan model ini pada sistem kasir berbasis cloud masih terbatas. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menerapkan model HOT-FIT untuk mengevaluasi penerapan Accurate Online sebagai sistem kasir pre-order di PT. Sarana Prima Nusantara. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem kasir digital yang diterapkan, tetapi juga memberi kontribusi nyata dalam upaya peningkatan efisiensi operasional PT Multi Sarana Prima Nusantara di tengah persaingan industri mainan yang semakin dinamis dan kompetitif.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan *software Accurate Online* dalam sistem kasir *pre-order* pada PT. Multi Sarana Prima Nusantara. Penulis memilih pendekatan ini karena penelitian ini menggali persepsi, pengalaman, serta dinamika implementasi sistem dari sudut pandang manusia, organisasi, dan teknologi. Jenis penelitian ini bersifat studi kasus, yaitu menelaah secara mendalam satu objek penelitian dengan spesifik, sesuai dengan tujuan evaluasi sistem berdasarkan model HOT-FIT (Human, Organization, Technology-Fit).

2.1. Aspek Pengukuran dalam HOT FIT

Metode HOT-FIT (Human Organization Technology Fit) adalah sebuah kerangka evaluasi yang digunakan untuk menilai kesuksesan penerapan sistem informasi, metode ini memiliki empat aspek penting yakni manusia, organisasi, teknologi serta keseimbangan [7].

a) Human (Manusia)

Dalam kerangka HOT-FIT, aspek manusia merujuk pada semua elemen yang berkaitan dengan pengguna sistem informasi. Fokus utamanya adalah pengalaman, persepsi, dan perilaku pengguna terhadap sistem yang diterapkan [8]. Keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknis sistem, tetapi juga oleh sejauh mana pengguna menerima dan menggunakan sistem tersebut secara aktif.

b) Organization (Organisasi)

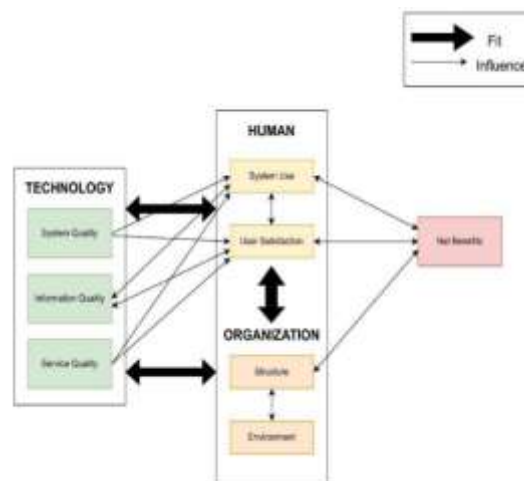
Aspek organisasi dalam model HOT-FIT mengacu pada seluruh elemen yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan yang mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasinya [9]. Elemen ini menjadi jembatan antara pengguna dan teknologi, karena tanpa dukungan organisasi, sistem seaneh apa pun sulit diadopsi secara menyeluruh. Aspek organisasi menjadi fondasi implementasi karena menyangkut internal dalam menerima perubahan[10]. Ketika organisasi tidak siap secara struktural dan kultural, maka akan timbul resistensi, ketidakefektifitas, atau bahkan kegagalan total implementasi.

c) Technology (teknologi)

Aspek teknologi dalam model HOT-FIT merujuk pada karakteristik teknis sistem informasi yang digunakan, serta kemampuan sistem untuk mendukung kebutuhan bisnis perusahaan [11]. Aspek ini termasuk fondasi dari sistem itu sendiri, namun tidak cukup jika tidak diimbangi oleh kesiapan manusia dan organisasi. Aspek teknologi berfungsi sebagai alat untuk mempercepat, menyederhanakan, dan mengoptimalkan proses bisnis. sistem yang tidak sesuai kebutuhan pengguna, atau yang terlalu rumit dan tidak fleksibel, justru akan menjadi beban.

d) Fit (Kesesuaian)

Dalam model HOT-FIT, konsep fit atau kesesuaian merujuk pada seberapa baik hubungan dan keterpaduan antara tiga elemen utama yaitu manusia (*human*), organisasi (*organization*), dan teknologi (*technology*) [12]. Fit menjadi indikator kunci dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi, termasuk *software* seperti *Accurate Online* dalam sistem kasir *pre-order*. Ketidakesesuaian atau ketimpangan antara satu elemen dengan elemen lainnya dapat menghambat efektivitas sistem, bahkan menyebabkan kegagalan implementasi [13]. Misalnya, jika teknologi sudah canggih tetapi tidak diterima oleh pengguna karena kurangnya pelatihan, atau tidak sesuai dengan struktur kerja organisasi, maka manfaat sistem tidak akan optimal. Dengan demikian, dalam penelitian ini, analisis fit menjadi faktor penentu utama dalam mengevaluasi keberhasilan penerapan *Accurate Online* pada sistem kasir *pre-order*. Penilaian fit akan membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai keselarasan antar elemen dan memaksimalkan manfaat sistem.



Sumber : [14]

Gambar 1. Model Human Organization Technology

Menurut [14] hubungan antara delapan aspek yang ditunjukkan dalam gambar diatas antara lain :

1. Saling mempengaruhi secara kausalitas dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan secara individu maupun kolektif dan kepuasan pengguna.
2. Pengguna Sistem dan kepuasan pengguna saling berbalasan antara kualitas informasi. Output informasi yang baik akan dihasilkan jika user mampu menguasai sistem dengan memperoleh kepuasan saat memakai perangkat informasi. Pemakai mampu menguasai sistem dipengaruhi oleh pengalaman dan latihan dalam memakai perangkat tersebut.
3. Pengguna Sistem akan saling berbalasan dengan User Satisfaction. Jika user menguasai dan memahami sistem, akan lebih puas saat menggunakannya.

4. Organizational Environment seperti pemerintahan dan lokalisasi akan berpengaruh pada struktur organisasi. Struktur organisasi akan mempunyai pengaruh Environment, keseluruhan pengguna yang menjadi target pelayanan [15].
5. Pengguna Aplikasi dan Kepuasan Pengguna secara bersamaan meneruskan berbagai masukan sebagai manfaat bersih atau "Net Benefit" dan akan diteruskan kembali ke organisasi (Structure) dan Lingkungan (Environment).

Tabel 1. Pengukuran dengan HOT FIT

Variabel Utama	Sub Variabel	Indikator
Human	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Sistem mudah digunakan
		Tampilan jelas dan mudah dipahami
		Fitur berfungsi dengan baik
		Sistem cepat merespons
	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Data harga akurat
		Informasi stok sesuai kondisi nyata
		Informasi transaksi tepat waktu
		Informasi mudah dipahami
	Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Kepuasan penggunaan sistem kasir
		Sistem mempercepat transaksi
		Sistem bermanfaat secara keseluruhan
		Sistem Accurate Online berjalan lancar
Organization	Struktur Organisasi (<i>Structure</i>)	Tugas jelas
		Prosedur kerja sesuai sistem
	Dukungan Manajemen (<i>Management Support</i>)	Dukungan pimpinan
		Pelatihan penggunaan sistem
Technology	Kualitas Layanan (<i>ServiceQuality</i>)	Fasilitas kasir memadai
		Respon cepat tim teknis
		Bantuan teknis mudah dihubungi
Net Benefits		Panduan penggunaan tersedia
		Mempercepat pelayanan pelanggan
		Mengurangi kesalahan pembayaran
		Meningkatkan efisiensi kerja
		Meningkatkan kepuasan pelanggan

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Penelitian Kuesioner penerapan sistem kasir pre-order dalam software Accurate Online yang telah disebarakan kepada karyawan sebagai responden dapat dilihat pada data berikut, yang menggambarkan penilaian terhadap implementasi sistem berdasarkan aspek Human, Organization dan Teknologi sesuai dengan metode HOT-Fit :

No	Nama	Jabatan	Apakah an	Apakah	Seberapa mud	Apakah Anda r	Apakah Anda pernah mengalami kesulit	Apakah penun	Seberapa besa
14	Fije Yudhiast	Admin persaraan	Ya	Ya	Sangat mudah	Sangat membantu	Terkadang bisa yang di ingin dapat ada yang s	Ya	Sangat Besar
30	HELIA apino	Staff administrasi	Ya	Ya	Sangat mudah	Sangat membantu	Tidak ada kesulitan	Ya	Sangat Besar
46	Diana Yuliana	Kasir PO	Ya	Ya	Mudah	Membantu	Dawal pemakaian memang membengungkan	Ya	Sangat Besar
57	Pranoni	Accounting	Ya	Ya	Mudah	Membantu	ya, cukup sulit saat baru /mstpelajar	Ya	Cukup
30	Melias	Accounting	Ya	Ya	Cukup sulit	Membantu	Saat baru menggunakan sulit ditengeri	Ya	Besar
84	Edi Tanjaya	Sales	Tidak	Tidak	Cukup sulit	Biasa saja	saya tidak pakai accurate	Ya	Sangat Besar
100	Christian	Sales	Tidak	Tidak	Sangat sulit	Biasa saja	saya tidak pakai jadi tidak tahu	Ya	Cukup
101	Aditya Setiawan purno	Admin gudang	Ya	Ya	Sangat mudah	Sangat membantu	Kesulitan saat ingin cek stock barang karena s.	Ya	Sangat Besar
102	Melizer	Sales	Tidak	Tidak	Sulit	Biasa saja	kurang tahu belum pernah pakai	Ya	Sangat Besar
103	Dwi Ratna	SPG	Tidak	Tidak	Cukup sulit	Membantu	Saya tidak pakai, tapi lihat dari kuse sangat m	Ya	Sangat Besar

Gambar 2. Data Karyawan yang Mengisi Kuesioner

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak kurang lebih 100 orang karyawan yang telah mengisi kuesioner yang disebarakan. Hasil dari kuesioner tersebut selanjutnya dianalisis dan dijabarkan menggunakan pendekatan metode Hot-Fit (*Human, Organization, and Technology-Fit*) :

3.1. Human (Manusia)

Aspek ini menggali persepsi dan kesiapan pengguna terhadap Accurate Online. Berikut ini adalah hasil olah dari kuesioner untuk aspek human (manusia):

a) Keterlibatan Langsung Pengguna

Hasil kuesioner dengan pertanyaan “Apakah Anda terlibat langsung dalam penggunaan Accurate Online?” yang dijawab oleh kurang lebih 100 responden. Sebanyak 72% responden menyatakan “Ya”, yang berarti mereka terlibat langsung dalam penggunaan sistem Accurate Online. Sementara itu, sekitar 28% responden menjawab “Tidak”, yang berarti mereka tidak terlibat langsung dalam penggunaan sistem Accurate.

b) Pelatihan

Hasil kuesioner dari pertanyaan kedua aspek human (manusia) “Apakah anda telah mendapatkan pelatihan penggunaan Accurate Online sebelum mulai menggunakannya?”, yang telah dijawab oleh 94 responden terkait pelatihan penggunaan Accurate Online sebelum mulai menggunakannya. Sebanyak 55,3% responden menjawab “Ya”, artinya mereka telah mendapat pelatihan terlebih dahulu. Sedangkan 44,7% responden menjawab “Tidak”, artinya mereka tidak mendapatkan pelatihan sebelumnya. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden telah mendapatkan pelatihan penggunaan Accurate Online sebelum mengoprasikannya. Namun demikian, masih ada hampir setengah dari total responden tidak mendapatkan pelatihan. Kemungkinan besar, responden yang tidak mendapatkan pelatihan tersebut adalah karyawan yang tidak terlibat langsung dalam penggunaan Accurate Online, seperti staf diluar bagian keuangan atau administrasi, sehingga mereka tidak difokuskan untuk mengikuti pelatihan tersebut.

c) Pemahaman Fitur

Hasil dari pertanyaan ketiga aspek human (manusia) yang telah dijawab oleh 100 responden mengenai tingkat kemudahan dalam memahami fitur-fitur yang ada di Accurate Online. Hasil terbagi ke dalam lima kategori penilaian, yaitu Mudah, sebesar 59% responden merasa mudah memahami fitur Accurate. Sangat Mudah, sebesar 14% responden merasa sangat mudah memahami fitur- fitur yang ada. Cukup Sulit, sebesar 17% responden menganggap fitur-fitur tersebut cukup sulit dipahami. Sulit, sebesar 8% responden merasa kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang ada. Sangat Sulit, sebesar 2% responden merasa sangat kesulitan. Dari hasil diatas mayoritas responden 73% jika digabungkan antara “Sangat Mudah” dan “Mudah” menilai bahwa fitur-fitur Accurate online relatif mudah dipahami. Namun , terdapat 27% responden yang mengalami kesulitan dalam berbagai tingkat, mulai dari “Cukup sulit” hingga “Sangat sulit”.

d) Efisiensi

Hasil dari pertanyaan keempat aspek human (manusia) yang telah dijawab oleh 100 responden mengenai sejauh mana software Accurate membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan. Dapat dirincikan hasilnya sebesar 63% responden menjawab “Membantu”, yang menunjukkan bahwa mayoritas merasa penggunaan Accurate Online memberikan

kontribusi positif terhadap efisiensi kerjaan. Sebanyak 26% responden menjawab “Sangat Membantu”, yang berarti mereka merasakan manfaat signifikan dari penggunaan Accurate Online. Sekitar 10% responden menjawab “Biasa saja”, menandakan bahwa sebagian kecil merasa dampaknya tidak terlalu menonjol. Dan 1% responden menjawab “Kurang Membantu”, serta 0% merasa “Tidak membantu sama sekali”, menunjukkan bahwa hampir tidak ada yang merasa software ini tidak berguna. Dapat disimpulkan sebagian besar responden sebanyak 89% menganggap bahwa Accurate Online efektif dan membantu efisiensi pekerjaan.

3.2. Organization (Organisasi)

Aspek ini menilai dukungan organisasi terhadap penerapan sistem Accurate Online.

a) SOP (Standar Operasional Prosedur)

Dalam aspek Organization, hal yang dinilai mencakup struktur organisasi, kebijakan, prosedur, dan dukungan manajemen terhadap penerapan sistem informasi. Dari gambar terlihat bahwa sebesar 94% responden menyatakan perusahaan menyediakan SOP (Standar Operasional Prosedur) penggunaan Accurate Online, sedangkan sekitar 6% menyatakan tidak ada SOP. Dapat disimpulkan 94% menunjukkan bahwa organisasi telah memiliki kebijakan dan prosedur (SOP) dalam penggunaan Accurate Online. Ini mencerminkan komitmen organisasi dalam menyediakan struktur dan panduan yang jelas bagi penggunaan sistem.

b) Dukungan Atasan

Hasil dari pertanyaan kedua dalam aspek organisasi terdapat 100 responden yang menjawab mengenai tingkat dukungan atasan dalam penggunaan Accurate Online adalah sebesar 51% responden merasa mendapat dukungan yang “Sangat besar” dari atasan. Kemudian sebesar 32% responden merasa dukungan dari atasan “Besar”. Lalu sebesar 15% responden merasa dukungan dari atasan “Cukup” dan sebesar 1% responden merasa dukungannya “Kurang” serta 1% merasa “Tidak ada” dukungan sama sekali dari atasan. Dapat disimpulkan mayoritas responden sebanyak 83% merasakan dukungan besar hingga sangat besar dari atasan, yang mencerminkan bahwa manajemen atau pimpinan perusahaan secara aktif mendorong mendukung penggunaan Accurate Online.

c) Dukungan Teknis Sistem

Hasil kuesioner pertanyaan ketiga dalam aspek organisasi yang melibatkan 100 responden yang menyatakan apakah ada pihak khusus (Admin/IT) yang bisa membantu jika terjadi masalah teknis saat menggunakan sistem? Dan hasilnya sebanyak 89% responden menjawab “Ya”, yang berarti mayoritas pengguna sistem merasa bahwa sudah tersedia pihak khusus seperti admin atau tim IT yang siap membantu jika terjadi masalah teknis. Dan sebanyak 11% responden menjawab “Tidak”, yang berarti masih ada sebagian kecil pengguna yang merasa tidak ada pihak yang dapat membantu saat terjadi kendala teknis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan teknis dari pihak khusus (Admin/IT) sudah tersedia dan dirasakan oleh sebagian besar pengguna sistem.

d) Evaluasi

Merupakan hasil pertanyaan keempat dalam aspek organisasi yang melibatkan 100 responden yang menanyakan apakah perusahaan secara aktif memperbaharui sistem atau menyesuaikan SOP berdasarkan Pelatihan. Sebesar 92% responden menjawab “Ya”, yang berarti mayoritas besar pengguna merasa bahwa perusahaan secara aktif melakukan pembaruan sistem atau menyesuaikan Standard Operating Procedure (SOP) berdasarkan masukan dan pengalaman pengguna. Dan sebesar 8% responden menjawab “Tidak”, artinya sebagian kecil pengguna merasa bahwa perusahaan belum aktif melakukan pembaruan atau penyesuaian sistem.

3.3. Technology (Teknologi)

Dalam aspek ini mengukur bagaimana kualitas dan kesesuaian teknologi Accurate Online.

a) Kemudahan Pengguna (*user friendly*)

Hasil penilaian pengguna terhadap tampilan dan navigasi Accurate Online dari aspek Technology (Teknologi), dengan total responden sebanyak 100 orang dan hasilnya sebesar 63% responden menilai tampilan dan navigasi Accurate Online “Cukup mudah” digunakan, sebesar 17% responden menilai “Biasa saja”, sebesar 16% responden menilai “Sangat mudah digunakan”, sebesar 2% responden menilai “Kurang mudah”, dan sebesar 2% responden menilai “Sulit digunakan”. Kesimpulan mayoritas responden 79% gabungan “Cukup mudah” dan “Sangat mudah digunakan” menilai bahwa tampilan dan navigasi Accurate online sudah cukup user- friendly dan mudah digunakan. Sebagian kecil responden 4% merasa kurang nyaman atau kesulitan menggunakan sistem ini, dan sisahnya 17% menilai tampilan dan navigasi pada tingkat biasa saja, artinya mereka netral dan mungkin membutuhkan sedikit

perbaikan agar lebih optimal. Secara keseluruhan, pengguna merasa bahwa Accurate Online sudah memiliki tampilan dan navigasi yang user-friendly.

b) Stabilitas

Hasil kuesioner untuk penilaian kelancaran sistem Accurate Online dan frekuensi terjadinya error berdasarkan 100 responden hasilnya sebesar 59% responden menilai sistem Accurate Online “Cukup lancar”, sebesar 24% responden menyatakan sistem “Kadang Error”, sebesar 13% responden menilai sistem “Sangat lancar”, dan sebesar 4% responden menyatakan sistem “Sering error”. Kesimpulannya sebagian besar responden 72% gabungan sangat lancar dan cukup lancar merasa bahwa sistem Accurate Online berjalan cukup stabil dan jarang mengalami gangguan. Namun, 28% responden merasa kadang error dan sering error mengalami kendala dalam penggunaan sistem. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu dilakukan perbaikan ataupun peningkatan.

c) Efektifitas

Hasil jawaban dari 100 responden apakah fitur pre-order dalam Accurate Online membantu dalam pencatatan dan proses transaksi pelanggan dan hasilnya sebesar 71% responden menjawab “Membantu”, artinya sebagian besar pengguna merasakan manfaat fitur pre-order dalam memperlancar pencatatan dan transaksi. Sebesar 18% responden menjawab “Sangat membantu” menunjukkan bahwa ada pengguna yang merasa fitur ini sangat efektif bahwa ada pengguna yang merasa fitur ini sangat efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan. Kemudian sebesar 11% responden menjawab “Biasa saja”, yang berarti sebagian kecil pengguna merasa manfaat fitur ini tidak terlalu menonjol. Tidak ada responden yang menjawab “Kurang membantu” atau “Tidak membantu”, yang menandakan bahwa fitur ini umumnya diterima dengan baik oleh seluruh pengguna. Sebagian besar pengguna (89%) merasakan manfaat dari fitur pre-order dalam Accurate Online dalam membantu pencatatan dan proses transaksi pelanggan, baik dalam kategori “Membantu” maupun “Sangat membantu”. Ini menunjukkan bahwa fitur tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna dan berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi sistem kasir pre-order.

d) Kecepatan Sistem

Menunjukkan hasil jawaban dari 100 responden seberapa cepat sistem menampilkan laporan penjualan dan stok dan hasilnya sebesar 80% responden menjawab “Cukup cepat”, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menilai kecepatan sistem dalam menampilkan laporan sudah memadai dan dapat diterima. Lalu, sebesar 15% responden menjawab “Sangat cepat”, artinya sebagian pengguna merasa bahwa sistem mampu menampilkan laporan dengan kecepatan yang sangat baik. Dan sebesar 5% responden menjawab “Lambat” artinya ada sebagian kecil pengguna yang mengalami keterlambatan dalam proses tampilan laporan. Serta tidak ada respon yang menjawab “Sangat lambat”, yang artinya secara umum sistem dinilai cukup baik. Secara umum sekitar 95% pengguna menilai sistem Accurate Online memiliki kecepatan yang baik, dalam menampilkan laporan penjualan dan stok. Namun, perhatian perlu diberikan pada 5% responden yang masih mengalami kelambatan agar dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan sistem.

e) Rekomendasi Pengguna

Hasil jawaban dari 100 responden mengenai apakah Accurate online dapat direkomendasikan untuk digunakan secara berkelanjutan oleh perusahaan dan hasilnya sebesar 38% menjawab “Sangat merekomendasikan”, yang menunjukkan bahwa mereka sangat puas dan sangat mendukung penggunaan Accurate Online secara terus-menerus. Dan sebesar 52% responden menjawab “Merekomendasikan”, artinya mayoritas responden juga mendukung penggunaan Accurate Online, meskipun tidak pada tingkat yang sangat tinggi. Lalu, sebesar 10% responden menjawab “Biasa saja”, yang berarti sebagian kecil responden bersikap netral dan mungkin membutuhkan beberapa perbaikan agar lebih yakin dalam merekomendasikan. Dan tidak ada responden yang menjawab “Tidak merekomendasikan” atau “Sangat tidak merekomendasikan”, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan Accurate Online mendapat penerimaan yang positif dari para pengguna. Kesimpulannya sebanyak 90% responden merekomendasikan Accurate Online untuk digunakan secara berkelanjutan oleh perusahaan. Ini membuktikan bahwa sistem ini sudah memenuhi kebutuhan pengguna dan dianggap bermanfaat dalam operasional perusahaan. Namun, ada 10% yang bersikap netral, yang bisa menjadi perhatian untuk peningkatan fitur atau layanan.

3.4. Hasil Akhir Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan kuesioner kepada para karyawan PT Multi Sarana Prima Nusantara, dapat disimpulkan bahwa penerapan software Accurate Online dalam sistem kasir pre-order memberikan dampak yang cukup positif dalam aspek Human, Organization, dan Technology berdasarkan pendekatan model HOT-Fit.

1. Aspek Human (Manusia)

- a. Mayoritas pengguna memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Accurate Online karena dinilai mempermudah pencatatan transaksi dan meningkatkan efisiensi pekerjaan.
- b. Hasil kuesioner menunjukkan 89% responden menyatakan bahwa Accurate Online membantu efisiensi pekerjaan, dan 73% responden merasa fitur-fitur Accurate Online mudah dipahami.
- c. Namun, tantangan tetap ada, terutama bagi pengguna baru dan karyawan yang kurang familiar dengan teknologi, seperti yang ditunjukkan dalam wawancara mengenai kesulitan pada tahap awal penggunaan dan kebutuhan pelatihan yang lebih berkelanjutan.
- d. Pelatihan awal telah diberikan, namun 44,7% responden belum mendapatkan pelatihan, yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem.

2. Aspek Organization (Organisasi)

- a. Organisasi menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung penerapan Accurate Online, terbukti dari tersedianya SOP (94% responden membenarkan keberadaannya) dan dukungan besar dari atasan (83% responden merasakannya).
- b. Meskipun demikian, sosialisasi SOP dan standarisasi prosedur belum optimal di seluruh bagian organisasi, yang berpotensi menimbulkan perbedaan cara penggunaan antar karyawan.
- c. Dukungan teknis internal seperti tim admin atau IT telah tersedia dan dirasakan oleh 89% responden.
- d. Manajemen juga memberikan fleksibilitas dalam penggunaan sistem namun tetap membutuhkan penguatan standar operasional yang tegas.

3. Aspek Technology (Teknologi)

- a. Accurate Online dinilai mampu membantu proses bisnis, terutama dalam pencatatan transaksi pre-order, pelaporan keuangan, dan pengelolaan stok secara real-time.
- b. Sebanyak 79% responden menilai tampilan Accurate Online cukup mudah dan user-friendly, serta 95% responden menilai kecepatan sistem dalam menampilkan laporan sudah memadai.
- c. Fitur pre-order dinilai efektif oleh 89% responden, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan seperti ketergantungan pada koneksi internet dan belum adanya tampilan status pre-order yang terintegrasi secara instan.
- d. Sekitar 28% responden mengalami kendala terkait sistem yang kadang error, menunjukkan perlunya perbaikan dari sisi kestabilan sistem.
- e. Secara umum, 90% responden merekomendasikan Accurate Online untuk digunakan secara berkelanjutan, menandakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem kasir pre-order berbasis Accurate Online di PT Multi Sarana Prima Nusantara berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh pengguna. Sistem ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan ketepatan transaksi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Software Accurate Online Sistem Kasir Pre-Order pada PT Multi Sarana Prima Nusantara Jakarta, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem ini telah mencapai tujuan utama untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi dalam pengelolaan transaksi pre-order serta pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teknis perusahaan tergolong sangat baik, dengan 89% responden menyatakan adanya bantuan IT yang responsif. Dari sisi kemudahan penggunaan, sebagian besar pengguna merasa tampilan dan navigasi Accurate Online cukup mudah dioperasikan, meskipun masih terdapat ruang untuk penyempurnaan antarmuka. Fitur pre-order terbukti efektif membantu pencatatan transaksi pelanggan, dan sistem mampu menyajikan laporan penjualan serta stok dengan kecepatan yang memadai. Tingginya tingkat rekomendasi pengguna (90%) menunjukkan tingkat kepuasan yang signifikan terhadap kinerja sistem. Selain itu, komitmen perusahaan dalam memperbarui dan menyesuaikan sistem berdasarkan masukan pengguna menjadi faktor penting dalam keberlanjutan penerapan teknologi ini. Ke depan, penelitian dapat dikembangkan dengan meninjau integrasi sistem Accurate Online dengan modul lain seperti manajemen gudang dan keuangan secara

real-time, serta melakukan evaluasi terhadap aspek keamanan data dan efisiensi biaya agar penerapan sistem kasir digital semakin optimal dan adaptif terhadap kebutuhan bisnis modern.

Referensi

- [1] Ahmad Izzan, S. Widaningsih, and E. I. Syaripudin, "PRAKTIK JUAL BELI DENGAN SISTEM PRE ORDER PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Toko Online HelloByl_Aesthetic)," *J. Huk. Ekon. Syariah*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [2] I. Farida and H. Maulida, "MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Kompetensi Siswa dalam Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi Accurate Online," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, pp. 124–130, 2022.
- [3] Abdul Rokim, Daniel Happy Putra, Nanda Aula Rumana, and Laela Indawati, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Kecamatan Cakung," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 2, no. 11, pp. 4295–4304, 2023.
- [4] A. C. Mubaroq, I. M. Rubiyanty, K. Rahman, and D. Primasari, "Analisis Sistem Pengawasan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model," *JAF (Journal Account. Financ.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–16, 2025.
- [5] Z. R. A. Duhe, M. R. Katili, N. Pakaya, R. Yusuf, and A. Zakaria, "Evaluasi Sistem Informasi Kemahasiswaan Terpadu Menggunakan Model HOT-Fit," *Jambura J. Informatics*, vol. 4, no. 2, pp. 70–81, 2022.
- [6] N. Fanny, K. Adi, and S. P. Jati, "Penerapan Model Hot Fit pada Evaluasi Sistem Informasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RSUD Dr. Moewardi," *Media Kesehat. Masy. Indones.*, vol. 19, no. 1, pp. 19–25, 2020.
- [7] Yuhana, D. Setiawan, and P. Eko Prasetyo Utomo, "Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan Pendekatan HOT-FIT Model," *Univ. Jambi Naskah Diterima 12 Juni*, vol. 01, pp. 80–80, 2024.
- [8] W. Satria Dewi, D. Ginting, and R. Gultom, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019," *J. Ilm. Perkam dan Inf. Kesehat. Imelda*, vol. 6, no. 1, pp. 73–82, 2021.
- [9] F. Delfia, K. Adi, and C. T. Purnami, "Evaluation of Health Information System with HOT-Fit Model: Literature Review," *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 6, pp. 633–639, 2022.
- [10] D. W. Octaviani and E. Suryani, "Evaluasi Fitness Function Aplikasi Pbb Online Menggunakan Pendekatan Hot Fit Model," *EDUSAINTEK J. Pendidikan, Sains dan Teknol.*, vol. 10, no. 3, pp. 1096–1126, 2023.
- [11] T. Yani, R. Wahyuni, and Y. Devis, "Evaluasi Sistem Informasi Logbook Menggunakan Model Human Organization Technology (HOT) Fit," *J. Inf. dan Teknol.*, vol. 4, no. 3, pp. 154–159, 2022.
- [12] N. Alamsyah, E. Daniati, and A. Ristyawan, "Evaluasi Kesesuaian Implementasi SIMRS Khanza Berdasarkan Model Human-Organization-Technology Fit (HOT-FIT)," *IJCSR Indones. J. Comput. Sci. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 128–138, 2025.
- [13] N. P. I. Nilawati, "Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota Di Puskesmas II Denpasar Barat Menggunakan Metode HOT FIT," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 10, no. 2, p. 112, 2022.
- [14] Tawar, A. F. Santoso, and Y. S. Salma, "Model HOT FIT dalam Manajemen Sistem Informasi," *Bincang Sains dan Teknol.*, vol. 1, no. 02, pp. 76–82, 2022.
- [15] J. Patrizia, D. Mardahlia, and H. Johan, "Evaluasi Penerapan Mysimpeg Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Aji Muhammad Parikesit," *J. Media Inform. [Jumin]*, vol. 6, no. 1, pp. 136–143, 2024.